

ABSTRAK

Masalah gizi adalah keadaan gizi seseorang yang ditunjukkan oleh keadaan antropometri, klinis, dan laboratorium. Sampai saat ini Indonesia masih memiliki beberapa masalah gizi, yaitu dalam bentuk masalah kekurangan gizi makro dan kekurangan gizi mikro. Kekurangan gizi makro dibedakan atas 2 (dua) jenis yaitu kurang gizi dan kelebihan gizi. Bentuk dari kurang gizi adalah *stunting* (pendek), gizi kurang, gizi buruk, dan kurus. Sedangkan bentuk dari kelebihan gizi adalah kegemukan. Berdasarkan laporan hasil SSGI 2021, angka prevalensi balita *wasting* di Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2021 mencapai 9,5 persen, menempati urutan tertinggi ke-5 di Jawa Timur (Balitbangkes, publikasi hasil SSGI 2021). Pada tahun 2020 jumlah kasus malnutrisi di Puskesmas Kalitidu mencapai 10,96 % yang meliputi status gizi kurus sebesar 62 balita (4 , 73 %), dan gemuk 82 balita (6,23%). Namun pada tahun 2021 kasus malnutrisi mengalami peningkatan mencapai 13,38 % yang meliputi status gizi kurang sebanyak 83 balita (6 ,33%), gizi lebih sebanyak 67 balita (5,09 %), dan Obesitas sebanyak 26 balita (1,96 %) (PSG Bojonegoro, 2021). Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara Pola pemberian MP-ASI dan Pengetahuan gizi ibu dengan Status Gizi Balita usia 6-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini bersifat *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah ibu dan balita usia 6-59 bulan yang terpilih dengan *teknik proportional random sampling* sejumlah 155 responden. Variabel independen adalah pola pemberian MP-ASI dan pengetahuan gizi ibu, sedangkan variabel dependen adalah Status Gizi balita usia 6-59 bulan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil analisis menggunakan *uji chi square* didapatkan bahwa sebagian besar balita dengan pola pemberian MP-ASI yang baik memiliki status gizi yang baik pula yaitu sejumlah 91,8 %, sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan gizi baik memiliki balita dengan status gizi yang baik yaitu sejumlah 87,1 %. Hasil analisis hubungan pola pemberian MP-ASI $p=0,000$, pengetahuan $p=0,000$, yang mana $p=0,000 < \alpha (0,05)$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan antara Pola Pemberian MP-ASI dan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita Usia 6-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pola pemberian MP-ASI dan pengetahuan gizi ibu berhubungan dengan Status Gizi Balita usia 6-59 bulan, dengan demikian perlu peningkatan penyuluhan terkait pola pemberian MP-ASI pada balita dan pengetahuan ibu tentang gizi, sehingga hal ini bisa meningkatkan status gizi balita

Kata Kunci: MP-ASI, Pengetahuan, Status Gizi, dan Balita

ABSTRACT

Nutritional problems are a person's nutritional state as indicated by anthropometric, clinical, and laboratory conditions. Until now, Indonesia still has several nutritional problems, namely in the form of macronutrient deficiencies and micronutrient deficiencies. Macronutrient deficiencies are divided into 2 (two) types, namely malnutrition and excess nutrition. The forms of malnutrition are stunting (short), poor nutrition, poor nutrition, and thin. While the form of excess nutrition is obesity. Based on the 2021 SSGI results report, the prevalence rate of wasting toddlers in Bojonegoro Regency in 2021 reached 9.5 percent, ranking the 5th highest in East Java (Balitbangkes, publication of the 2021 SSGI results). In 2020 the number of cases of malnutrition at the Kalitidu Health Center reached 10.96% which included underweight nutritional status of 62 toddlers (4.73%), and obese 82 toddlers (6.23%). However, in 2021 cases of malnutrition have increased to 13.38% which includes undernutrition status of 83 toddlers (6.33%), over nutrition of 67 toddlers (5.09%), and obesity as many as 26 toddlers (1.96%).) (PSG Bojonegoro, 2021). The purpose of this study was to determine the relationship between the pattern of complementary feeding and knowledge of maternal nutrition with the nutritional status of children aged 6-59 months in the Kalitidu Public Health Center, Bojonegoro Regency.

This research is cross-sectional. The samples of this study were mothers and toddlers aged 6-59 months who were selected using a proportional random sampling technique with a total of 155 respondents. The independent variable is the pattern of complementary feeding and knowledge of maternal nutrition, while the dependent variable is the nutritional status of toddlers aged 6-59 months. Collecting data using a questionnaire.

The results of the analysis using the chi square test found that most of the toddlers with a good complementary feeding pattern had good nutritional status, which was 91.8%, most of the respondents who had good nutritional knowledge had toddlers with good nutritional status, namely 87,1%. The results of the analysis of the relationship between complementary feeding patterns $p = 0.000$, knowledge $p = 0.000$, where $p = 0.000 < (0.05)$. These results indicate that there is a relationship between the pattern of complementary feeding and knowledge of maternal nutrition with the nutritional status of children aged 6-59 months in the Kalitidu Public Health Center, Bojonegoro Regency.

From the above results it can be concluded that the pattern of giving complementary feeding and knowledge of maternal nutrition is related to the nutritional status of children aged 6-59 months, thus it is necessary to increase counseling related to the pattern of giving complementary feeding to toddlers and mother's knowledge about nutrition, so that this can improve nutritional status of toddlers.

Keywords: MP-ASI, Knowledge, Nutritional Status, and Toddlers